



Term of Reference

TRAINING NASIONAL

ANALISIS DAN ADVOKASI ANGGARAN UNTUK ORANG MISKIN

(PRO POOR BUGEDTING)

PENGURUS BESAR HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM

Yogyakarta, 27 - 30 Mei 2010

A. LATAR BELAKANG

Tantangan mahasiswa saat ini sangat berbeda dengan perjuangan pada masa-masa dahulu. Perwujudan musuh rakyat menjadi sangat sulit manakala dihadapkan pada sebuah system yang amat kuat dan tidak jelas. Paham liberalisme dan kapitalisme menjadi sebuah musuh yang dapat diperwujudkan dalam berbagai bentuk. Sehingga mahasiswa saat ini harus mencari upaya untuk melakukan terobosan terhadap model perlawanan yang nantinya akan diperjuangkan.

Penindasan dan ketidakadilan menjadi sesuatu yang lebih mudah untuk di terjemahkan de dalam sebuah model perlawanan saat ini. Masih adanya penindasan terhadap hak-hak rakyat yang menjadi hiasan bangsa Indonesia, sebagai hal yang perlu untuk diperjuangkan agar masyarakat dapat menikmati hak-haknya sebagai warga Negara.

Himpunan mahasiswa islam sebagai entitas yang selalu memperjuangkan keadilan dan melawan kezaliman sudah semestinya akan melakukan berbagai upaya untuk menjadi insan ulil albab yang dapat bermanfaat bagi umat islam dan masyarakat Indonesia. Islam sangat dekat dengan ajaran keadilan, oleh karena itu seperti yang tertera dalam semangat khittah perjuangan untuk membela kaum mustadafin.

Masyarakat dalam pemerintahan sudah selayaknya mendapatkan hak-haknya dalam memperoleh berbagai pemenuhan diberbagai bidang yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat maupun daerah. Anggaran untuk rayat dan untuk

kesejahteraan rakyat harus diterima oleh rakyat dengan tidak dikurangi oleh pihak - pihak yang tidak bertanggung jawab. Anggaran yang dekat dengan rakyat salah satunya adalah anggaran pemerintah daerah dalam bentuk program-program yang dijalankan dari APBD.

Anggaran yang penting untuk dapat dinikmati oleh masyarakat adalah kesehatan, pendidikan, kesejahteraan sosial, fasilitas umum, dan lainnya. Apabila saat ini banyak terjadi korupsi yang dilakukan oleh para pejabat ditingkat daerah akan mengurangi pemenuhan hak bagi rakyat, sehingga hal ini akan diperjuangkan oleh HMI untuk mengawasi dan melakukan advokasi terhadap anggaran daerah yang rentan untuk diselewengkan.

Pesan dari HMI adalah melakukan pengawasan dan mengadvokasi setiap tindak kecurangan dan pengurangan anggaran bagi rakyat. Mengingat jumlah daerah kabupaten/kota di Indonesia lebih dari 400, maka anggota HMI dapat berperan untuk melakukan pengawasan dan advokasi terhadap pemenuhan hak rakyat terkait dengan anggaran publik. Advokasi penting karena sebagian besar masyarakat tidak mengetahui mengenai hak dan anggaran publik yang semestinya diberikan oleh pemerintah daerah kepada rakyatnya.

B. TUJUAN:

1. Memberikan pengetahuan dasar kepada peserta mengenai hak dasar masyarakat dan kewajiban negara
2. Memberikan pemahaman kepada peserta mengenai struktur dan proses pembuatan kebijakan anggaran daerah
3. Membekali peserta untuk dapat menguasai alat-alat analisis kebijakan anggaran daerah
4. Membekali peserta untuk memiliki ketrampilan dalam melakukan advokasi kebijakan anggaran daerah

C. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Kader HMI memiliki pemahaman yang komprehensif tentang analisis anggaran dan kebutuhan untuk melakukan advokasi anggaran dalam rangka



memperjuangkan orang miskin

2. Adanya rumusan strategis untuk membangun *clearing house* di tingkat pusat sebagai pusat perjuangan anggaran orang miskin (*budget center*) di daerah yang diinisiasi kader cabang HMI

D. PESERTA

Peserta pelatihan ini adalah kader HMI yang mewakili cabang-cabang seluruh Indonesia dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Kader aktif HMI yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Ketua Cabang setempat
2. Bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan
3. Bersedia melakukan advokasi anggaran untuk orang miskin sebagai hasil rencana tindaklanjut dari pelatihan ini di daerah masing-masing

E. FASILITATOR

1. **Feriawan Nugroho** : Mantan Aktifis dan berpengalaman sebagai fasilitator dalam berbagai pelatihan advokasi, dan pemberdayaan masyarakat.
2. **Muttaqien** : Direktur Executive LABDA. Lembaga yang sangat konsern dengan isu-isu anggaran khususnya bagi kelompok Islam.
3. **Wasingatu Zakiyah** : Koordinator Divisi Gender Budget Institute for Development and Economic Analysis (IDEA). Punya pengalaman mumpuni dalam analisis dan advokasi anggaran khususnya gender budgeting.

F. WAKTU DAN TEMPAT

Pelatihan Analisis Dan Advokasi Anggaran Untuk Orang Miskin (*Pro Poor Budegting*) ini akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : 27-30 Mei 2010

Tempat : BALAI PENGEMBANGAN KEGIATAN BELAJAR
Jl. Sorowajan Baru No.1 Banguntapan, Yogyakarta

G. AGENDA ACARA

Hari Pertama: Kamis, 27 Mei 2010		
Pukul 16.00 - 18.00	Registrasi Peserta	Panitia



Pukul 18.00 - 19.30	ISHOMA	
Pukul 19.30 - 21.00	Pembukaan: <ol style="list-style-type: none">1. Pembacaan Ayat Suci Alquran2. Sambutan Panitia Pelaksana3. Sambutan Ketua Umum PB HMI 2009-2011 / M. Chozin Amrullah4. Keynote Speech “Relevansi dan Strategi Perjuangan Umat Islam dalam Membela Kaum Mustadafin Melalui Advokasi Anggaran Orang Miskin” Drs. Said Tuhuleley / Ketua Majelis Pemberdayaan Masyarakat PP Muhammadiyah	Panitia
Pukul 21.00 - 23.00	Kontrak Belajar	Fasilitator
Hari Kedua: Jumat, 28 Mei 2010		
Pukul 09.00 - 12.00	Negara dan Pemenuhan Hak Ekonomi, Sosial, Politik dan Budaya	Fasilitator
Pukul 12.00 - 13.00	ISHOMA	
Pukul 13.00 - 17.00	Islam, Pemenuhan Hak Dasar dan Pengelolaan Dana Publik	Fasilitator
Pukul 17.00 - 19.00	ISHOMA	
Pukul 19.00 - 23.00	Memahami Sistem Penganggaran Daerah (APBD) <ul style="list-style-type: none">▪ Legal Framework Sistem Penganggaran Daerah▪ Aktor-Aktor Kunci dalam Sistem APBD▪ Siklus dan Timetable APBD▪ Keterlibatan Masyarakat dalam Proses Penganggaran Daerah	Fasilitator
Hari Ketiga, Sabtu, 29 Mei 2010		
Pukul 09.00 - 12.00	Analisis dan Struktur Pendapatan APBD	Fasilitator



	<ul style="list-style-type: none">▪ Format dan Struktur APBD▪ Sumber Pendapatan Daerah▪ Analisis Pendapat Daerah	
Pukul 12.00 - 13.00	ISHOMA	
Pukul 13.00 - 17.00	Analisis dan Struktur Belanja APBD <ul style="list-style-type: none">▪ Struktur Belanja APBD▪ Metode Analisis Belanja APBD	Fasilitator
Pukul 17.00 - 19.00	ISHOMA	
Pukul 19.00 - 23.00	Teknik dan Strategi Advokasi Anggaran <ul style="list-style-type: none">▪ Menggunakan Hasil Analisis Anggaran untuk Advokasi▪ Pendekatan dan Teknik Advokasi Anggaran▪ Pengalaman Advokasi Anggaran: LABDA, IDEA	Fasilitator
Hari Keempat, Minggu, 30 Mei 2010		
Pukul 09.00 - 11.00	Perumusan Rencana Tindak Lanjut	Komisi Ekonomi PB HMI
Pukul 11.00 - 12.00	Penutupan	

H. PENYELENGGARA

Kegiatan Ini Diselenggarakan Oleh

KOMISI EKONOMI

PENGURUS BESAR HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM

Jl. Saharjo Gg Sawo III RT 10/RW 09 No. 1, Manggarai Selatan, Tebet, Jakarta Selatan, 12860

Tlp/Fax : +62-21-8353420
Hp : +62-85714194916
Email : sekretariat@pbhmi.net
Website : www.pbhmi.net
Rek Bank Mandiri : 157-000-030-3025 an. Hannisa Rahmaniar
CP Sdr. Warijan : +62-8818615092

Panitia Pelaksana :

HMI CABANG SLEMAN

Cp Sdr. Randi: +62-85643319914

Filename: TOR TRAINING ADVOKASI ANGGARAN HMI
Directory: C:\Documents and Settings\SERVER\My Documents
Template: C:\Documents and Settings\SERVER\Application
Data\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title: Term of Reference
Subject:
Author: Achmad Tamrin
Keywords:
Comments:
Creation Date: 1/4/1980 12:11:00 AM
Change Number: 2
Last Saved On: 1/4/1980 12:11:00 AM
Last Saved By: Maharani_Lestari
Total Editing Time: 30 Minutes
Last Printed On: 5/9/2010 7:02:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 5
Number of Words: 1,030 (approx.)
Number of Characters: 5,871 (approx.)